



Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Media *Big Book* untuk Guru PAUD *Non-linier* di Purwakarta

Jojob Renta Maranatha^{1*}, Idat Muqodas², Hayani Wulandari³, Noviartha Briliany⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

⁴ PKBM Homeschooling KITA

* E-mail: jojob.renta@upi.edu

Abstract

This program is carried out based on the fact that some of the early childhood teachers in Purwakarta did not have an early childhood teacher diploma degree certificate. Therefore, this training activity aims to provide knowledge and understanding of teachers in the use of Big Book learning media. Big Book is a large story book, consisting of only a few sheets with short stories. Big Books are usually used by teachers when teaching in class according to the theme atau sub-theme on that day. Big Book is equipped with decorations, such as pictures and colorful knick-knacks. The method of this program consists of: the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation and reporting stage. This program took place on October 2, 2021. Then the program's participants were Nonlinear early childhood teachers in Purwakarta. The results obtained are that the teachers gain an understanding of the use of Big Books and are able to create Big Books that can be used in the learning process.

Keywords: Big Book, non-linear early childhood teacher, training

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan berdasarkan fakta bahwa sebagian guru-guru PAUD di Purwakarta belum memiliki ijazah S1-PGPAUD. Maka dari itu, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman guru dalam penggunaan media pembelajaran Big Book. Big Book merupakan sebuah buku cerita yang berukuran besar, hanya terdiri dari beberapa lembar dengan cerita yang singkat. Big Book biasanya digunakan guru ketika mengajar dalam kelas sesuai dengan tema atau sub tema. Big Book dilengkapi dengan hiasan, seperti gambar dan pernak-pernik beraneka warna. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berbentuk pelatihan, terdiri dari: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta pelaporan. Pelatihan kegiatan pengabdian ini telah berlangsung pada tanggal 2 Oktober 2021. Peserta pengabdian adalah para guru PAUD Non-Linier di Purwakarta. Adapun hasil yang diperoleh yakni para guru memperoleh pemahaman mengenai penggunaan Big Book dan mampu membuat Big Book yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Big Book, Guru PAUD non-linier, pelatihan

1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang terjadi di sekolah sangat bergantung pada cara guru menyajikan pembelajaran untuk peserta didik. Guru merupakan profesi yang profesional sehingga tidak semua mampu menjadi seorang guru. Syarat menjadi guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dijelaskan secara lebih detail dalam Peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa ada 4 kompetensi utama yang harus dimiliki oleh Guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Polemik mengenai kinerja guru marak terjadi di Indonesia khususnya dalam pendidikan anak usia dini. Menurut Anggraini, 2021 problematika kompetensi di golongan guru PAUD disebabkan terbatasnya potensi guru ketika menjalankan tanggung jawab, tugas pokok, dan fungsi dalam melaksanakan hak dan kewajibannya pada proses pembelajaran. Guru yang *non-linier* perlu memperoleh penguatan kompetensi agar mampu mengimplementasikan pembelajaran yang selaras dengan pengertian PAUD. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut tertera, maka seorang guru PAUD *non-linier* seharusnya memiliki dasar keilmuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran di kelas dengan baik sesuai dengan tahapan dan perkembangan anak.

Pada PAUD pembelajaran perlu diberikan dengan memperhatikan gaya belajar anak usia dini yang masih membutuhkan kegaitan bermain. Bermain dengan menggunakan alat permainan dapat menstimulasi anak usia dini dalam mengembangkan aspek agama, moral, social emosional, kognitif, seni dan bahasa. Media bermain yang baik adalah media bermain yang dapat mengajak anak melibatkan kelima panca inderanya, seperti indera penglihatan, penciuman, pengecap, pendengaran dan perabaan.

Salah satu terciptanya iklim pembelajaran menarik bagi anak yakni melalui penggunaan media yang konkret pada setiap proses pembelajaran. Searah dengan (Nurrita, 2018) yang menyatakan implementasi media pembelajaran memfasilitasi guru untuk mampu menerangkan bahan pelajaran bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami, menumbuhkan motivasi belajar, serta pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga mampu memahami secara fakta dari materi yang telah dijelaskan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat berdasarkan perkembangan anak dan membantu guru dalam menstimulasi seluruh aspek kemampuan dasar di PAUD yang melingkupi agama-moral, sosial emosional, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta seni. Media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya ialah *Big Book* yang berisi berbagai macam cerita yang mampu meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. Suatu upaya yang mampu dilakukan dalam mengoptimalkan segala aspek pertumbuhan serta perkembangan anak usia dini secara tepat, dapat melalui penerapan *Big Book* (Dini, 2022).

Big Book merupakan media yang didesain sederhana dengan menggunakan bahan-bahan aman, murah dan mudah diperoleh. Model *Big Book* terbilang sederhana, praktis dengan bahan serta biayanya terjangkau. Namun ketika pelatihan tetap diperlukan instruktur dan fasilitator yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan mendalam, sebagai tutor dan juga pengantar bagi guru yang akan membuat *Big Book* (Dini, 2022). *Big Book* dapat digunakan oleh anak secara bersama-sama dalam kelompok kecil, berukuran besar, tidak membahayakan, menarik dan multifungsi karena bisa dipakai *indoor* ataupun *outdoor*.

Kompetensi guru menjadi pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran, sebelumnya telah dilakukan pengabdian untuk dapat mengembangkan kompetensi guru *non-linier* di Purwakarta yakni Pembinaan Kompetensi Guru Melalui Program Inservice Training APE Untuk PAUD (Primanita, 2020). Perlunya pengabdian lain untuk pengembangan kompetensi guru, hal tersebut mempengaruhi cara mengajar dan stimulus kepada anak-anak. Maka dari itu, diadakannya pelatihan pembuatan dan penggunaan media *Big Book* untuk para guru PAUD *non-linier*. Harapannya kompetensi guru menjadi lebih baik dan mumpuni, khususnya di daerah Purwakarta. Guru yang berkompeteren mampu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan.

2. METODE

Perlunya kompetensi yang mumpuni untuk para guru PAUD *non-linier* dalam pembuatan dan penggunaan *Big Book* sebagai media pembelajaran untuk menstimulus perkembangan anak melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara *offline* tentunya mengamati protokol kesehatan yaitu 3M diantaranya: 1) Memakai masker, 2) Melindungi jarak, dan 3) Mencuci tangan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari, tepatnya pada tanggal 2 Oktober 2021 yang bertempat di Gedung Normal *School* Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta yang beralamatkan di Jalan Veteran No. 8, Nagri Kaler, Kec.Purwakarta, Kab.Purwakarta, 41117. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan, diantaranya:

2.1 Tahap Persiapan

Pada saat kegiatan akan dilaksanakan maka diperlukan persiapan, sebagai berikut :

- a) Melakukan identifikasi masalah yang sering terjadi dalam konteks PAUD. Tim pengabdian memanfaatkan data yang diperoleh dari hasil survey mahasiswa kepada guru PAUD di Purwakarta. Hilangnya penggunaan media pembelajaran, berdampak pada target kompetensi yang diharapkan oleh kurikulum. Anak usia dini berada pada fase pra-operasional konkret dimana proses berpikir harus menggunakan benda atau objek visual yang nyata.
- b) Tim pengabdian memutuskan untuk merancang kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan dan penggunaan media *Big Book*.
- c) Rekrutmen guru PAUD sebagai peserta pelatihan yang memiliki kualifikasi akademik tidak relevan dengan ke-PAUD-an yang sudah mengajar kurang lebih selama 1 tahun. Tahap rekrutmen dilakukan secara online melalui *google form* yang akan disebar kepada calon peserta.

2.2 Tahap Pelaksanaan

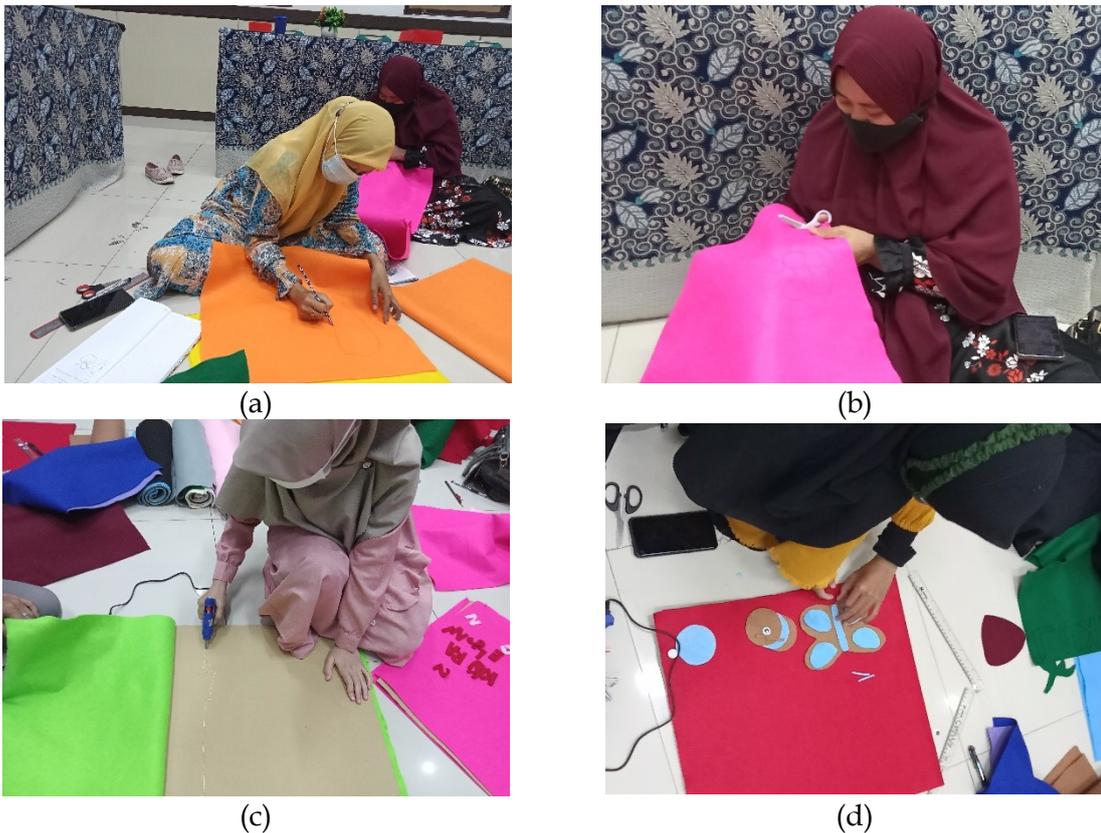
Setelah tahap persiapan, maka dilakukan tahap pelaksanaan yang diantaranya sebagai berikut :

- a. Para guru dibekali tentang pengetahuan dasar mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran (*Big Book*) dalam pembelajaran PAUD yang diberikan oleh narasumber yang mumpuni di bidangnya.



Gambar 1. (a) menjelaskan penggunaan *Big Book* berbahan karton; (b) menjelaskan penggunaan *Big Book* berbahan kain flannel (Dok. Pribadi, 02/10/2021)

- b. Para guru melihat demo pembuatan *Big Book*.
- c. Para guru difasilitasi bermacam-macam perlengkapan serta bahan untuk berkreasi merealisasikan ide *Big Book* sesuai dengan tema pembelajaran di PAUD.



Gambar 2. (a) membuat gambar pada kain flanel; (b) menggunting gambar tersebut; (c) menempelkan kain flanel pada duplex menggunakan lem tembak; (d) menempelkan gambar-gambar yang sudah dibuat (Dok. Pribadi, 02/10/2021)

- d. Tim PKM akan melakukan simulasi mengenai tata cara penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran di PAUD.
- e. Para guru secara bergantian mempresentasikan hasil pembuatan *Big Book* dan melakukan simulasi pembelajaran mengenai penggunaan *Big Book* yang telah dibuatnya. Hal ini dilakukan agar peserta dapat berbagi ide-ide *Big Book* yang baru yang dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilannya tentang membuat dan

menggunakan Media Pembelajaran di PAUD khususnya dalam membuat dan menggunakan Big Book.

2.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap evaluasi ini dilakukannya dengan cara melihat dari kemampuan serta pengetahuan para guru membuat dan menggunakan *Big Book*. Sedangkan laporan akhir yaitu melaporkan mengenai pelaksanaan kegiatan serta hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pengabdian telah berjalan secara lancar dan sangat baik, dengan diikuti oleh 7 orang guru PAUD yang berasal dari 5 sekolah berbeda. Hampir 100% para guru belum mengenal dan mengetahui media *Big Book*, maka dari itu pelatihan ini memberikan dampak yang besar bagi para guru sebagai peserta pelatihan. Bagi para guru, *Big Book* menjadi suatu hal baru sehingga mampu mengikuti seluruh rangkaian acara dengan sangat antusias.

Para guru juga bersemangat dalam menyimak materi yang telah disajikan serta membuat *Big Book*. Diperkuat menurut (Haryono, 2017) suatu kerangka meningkatkan kompetensi guru dapat melalui program pelatihan yang memberikan pengetahuan dan wawasan berbagai pembaharuan-pembaharuan pembelajaran, bersifat konsep maupun bersifat praktik. Terutama untuk guru PAUD *non-linier* manfaat yang diperoleh dirasakan karena mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diimplementasikan ketika mengajar.

Pembuatan *Big Book* berukuran besar dengan ukuran 50 x 46 cm yang terbuat dari kain flanel yang dilapisi menggunakan duplex agar lebih kokoh serta dapat berdiri dengan tegak. Kemudian *Big Book* tersebut juga dilengkapi dengan material-material pendukung beraneka macam agar menjadi lebih menarik, seperti hiasan mata, benang wol, dan manik-manik. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Nambir (dalam Nitiasih, 2019), bahwa buku besar (*Big Book*) mempunyai keunggulan diantaranya (1) ukuran yang relative besar, memungkinkan anak melihat lebih jelas (2) bagian teks tertentu membuat anak lebih fokus, (3) terfasilitasinya strategi membaca dengan menggunakan teknik tertentu, (4) membangkitkan kesadaran akan percakapan dari buku cerita dan (4) dapat menarik perhatian anak.

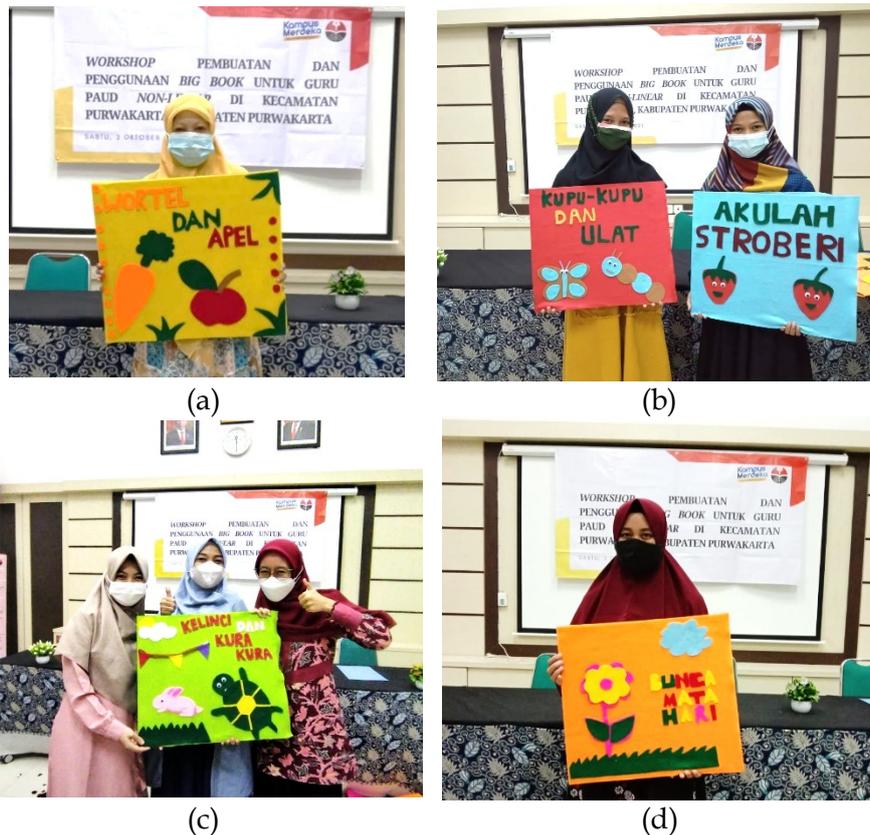
Media *Big Book* yang telah berhasil diselesaikan menjadi media yang tentu nantinya pada saat kegiatan belajar mengajar dapat diterapkan. Berdasarkan hal tersebut, para guru membuat *Big Book* yang berkaitan dengan tema pembelajaran di PAUD. Kegiatan membuat media *Big Book* ini dilakukan, maka para guru menjadi terampil serta profesional untuk mengembangkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu dan strategi menarik (Rahmat, dkk, 2020).

Pemilihan jenis tema, warna, serta cerita dibebaskan sesuai keinginan dan kreatifitas guru. Para guru mengambil tema buah-buahan, hewan, dan tumbuhan yang tertera pada tema semester awal di PAUD. Kemudian ditambahkan gambar ornamen-ornamen lain berukuran besar sebagai pendukung dari tema yang telah dipilih. Hal ini sesuai dengan pendapat (Setiyaningsih, 2019) *Big Book* dilengkapi dengan ornamen beberapa teks serta gambar yang cenderung berukuran besar sehingga anak memperhatikan huruf atau symbol yang terdapat pada buku tersebut menjadi lebih mudah.

Big Book yang telah berhasil dibuat, dibawa ke sekolahnya masing-masing untuk dapat digunakan ketika mengajar. Brown 1980 (dalam Setiyaningsih, 2019) menjelaskan bahwa *Big Book* merupakan sebuah buku ukuran besar, digunakan guru menyampaikan cerita didalam kelas dengan dipenuhi berbagai ilustrasi serta warna mencolok. *Big Book* digunakan secara bersama-sama dengan posisi tidak menghalangi anak satu ataupun yang lainnya.

Guru memiliki peran utama dalam proses pembelajaran yang berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar anak. Maka dengan terus menambah pemahaman mengenai strategi mengajar termasuk media pembelajaran, mengajarnya mengalami

peningkatan. Hal ini sejalan dengan (Astriani, 2020) yang mengemukakan bahwa dengan adanya pengetahuan dan pembuatan pengembangan media pembelajaran, guru dapat menambah wawasan serta minat dalam kegiatan mengajarnya. Sehingga pertumbuhan serta aspek-aspek perkembangan anak dapat terstimulus secara optimal.



Gambar 3. (a) hasil *Big Book* bertema buah-buahan; (b) hasil *Big Book* bertema hewan dan buah; (c) hasil *Big Book* bertema hewan; (d) hasil *Big Book* bertema tumbuhan
(Dok. Pribadi, 02/10/2021)

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan dan penggunaan media *Big Book* untuk guru PAUD *non-linier* telah berhasil dilakukan. Melalui pelatihan ini guru PAUD *non-linier* mendapatkan pengetahuan baru mengenai media pembelajaran anak usia dini untuk menstimulus pertumbuhan serta perkembangan anak. Ketika mengikuti proses kegiatan tersebut diawali dengan menyimak materi yang telah disampaikan oleh narasumber ahli para guru sangat antusias, tanya jawab mengenai *Big Book*, merangkai cerita yang akan dimasukkan ke dalam *Big Book*, mengkonsep desain *Big Book*, sehingga menjadi sebuah cerita unik, menarik, dan tentunya edukatif. Para guru mengikuti kegiatan dengan seksama dan berhasil mengkreasikan cerita untuk *Big Book* yang sedang dirancang. Perpaduan antara cerita beserta konsep gambar, menjadikan *Big Book* lebih mempesona dan memberikan makna yang dalam. Kemudian media *Big Book* tersebut didistribusikan ke sekolah serta akan digunakan dalam proses pembelajaran. Harapannya para guru menjadi lebih profesional dan berinovasi dengan menggunakan media tersebut dalam kegiatan mengajar di kelas. Oleh sebab itu, perkembangan enam aspek perkembangan anak usia dini dapat tercapai sesuai indikator usianya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Program pengabdian ini dinai oleh hibah pengabdian Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta dengan Nomor: 798.2/UN40.K4/HK.04/2021. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan ini,

khususnya para guru PAUD *non-linier* di Purwakarta sebagai peserta. Harapannya program ini bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi pendidikan anak usia dini yang berada di daerah Purwakarta.

6. REFERENSI

- Anggraini, D., Rahmanita, U., Jumanti, O., Wijati, M., & Lestari, V. A. (2021). Problematika Kompetensi di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2(2), 87-98. <http://dx.doi.org/10.29300/kh.v2i2.6281>
- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Paud dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* Vol, 3(04).
- Haryono, H., Stanislaus, S., Budiyo, B., & Widhanarto, G. P. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Inovasi Pembelajaran: Program Rintisan bagi Guru di Kabupaten Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(2), 75-80. <https://doi.org/10.15294/lik.v46i2.12031>
- Dini, J. P. A. U. (2022). Model Pengembangan Big Book untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1057-1069.
- Nitiasih, P. K., Putra, I. N., Adi, J., Mahayanti, S., & Budiarta, R. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Big Book bagi Guru SD di Kecamatan Karangasem. *Proceeding SENADIMAS ke-4 tahun*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Rahmat, S. T., Listra, E. A., Guan, K. A., & Ahul, R. F. (2020). Meningkatkan Kreativitas Guru Melalui Kegiatan Pembuatan Big Book di PAUD Santa Familia Labuan Bajo. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60-71. <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i2.405>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19-28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Rosmana, P. S., & Putri, S. U. PEMBINAAN KOMPETENSI GURU MELALUI PROGRAM INSERVICE TRAINING APE UNTUK PAUD. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 3(1).